

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar usia responden di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang adalah remaja akhir (17-25 tahun) yakni 61,3%. Usia termuda yaitu 22 tahun dan usia tertua yaitu 50 tahun. Sebagian besar berpendidikan D III Keperawatan (70%) dan sebagian besar memiliki lama kerja < 5 tahun (60,2%).
2. Stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang sebagian besar adalah dalam kategori stres kerja sedang (60,2%).
3. Konflik peran ganda perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang sebagian besar adalah dalam kategori tinggi (64,5%).
4. Dukungan sosial perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang sebagian besar adalah dalam kategori rendah (52,7%).
5. Ada hubungan yang bermakna antara konflik peran ganda dengan stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang dengan nilai $p < \alpha$ ($p = 0,005$) dan didapatkan nilai $OR = 3,891$.
6. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang dengan nilai $p < \alpha$ ($p = 0,002$).

B. Saran

1. Bagi RSUD dr.Rasidin Padang

Diharapkan pihak rumah sakit dapat memperhatikan temuan dari penelitian ini, sehingga stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang dapat segera diatasi dengan memberikan *reward* kepada perawat teladan sehingga memotivasi bagi perawat lain untuk lebih meningkatkan kinerjanya, dan melibatkan keluarga perawat dalam kegiatan di rumah sakit seperti *gathering family* sehingga keluarga lebih mengenal ruang lingkup kerja perawat.

2. Bagi Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang

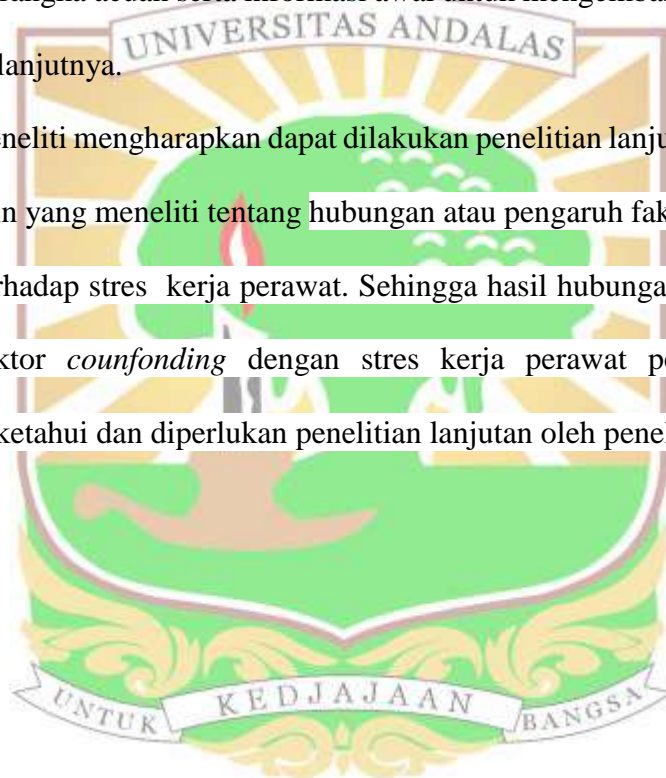
- a. Diharapkan perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang dapat menerapkan manajemen waktu yang baik, seperti tidak menunda-nunda pekerjaan, pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan keluarga, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas (pekerjaan atau keluarga).
- b. Menciptakan keseimbangan antara peran dalam keluarga dengan implementasi upaya secara komprehensif baik secara individu maupun organisasi untuk dapat meningkatkan kemampuan para perawat dalam pengelolaan waktu pekerjaan.
- c. Diharapkan sebagai seorang perawat wanita yang ingin menjalankan karir, maka haruslah tetap menjaga keseimbangan peran gandanya yaitu antara pekerjaan dan rumah tangga agar harapan kedua peran tersebut dapat dijalankan dengan sama baiknya.

3. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Andalas

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai *evidence based practice* ataupun referensi dalam ilmu keperawatan untuk mengatasi stres kerja, konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan kerangka acuan serta informasi awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
- b. Peneliti mengharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain yang meneliti tentang hubungan atau pengaruh faktor *counfounding* terhadap stres kerja perawat. Sehingga hasil hubungan atau pengaruh faktor *counfounding* dengan stres kerja perawat pelaksana belum diketahui dan diperlukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar usia responden di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang adalah remaja akhir (17-25 tahun) yakni 61,3%. Usia termuda yaitu 22 tahun dan usia tertua yaitu 50 tahun. Sebagian besar berpendidikan D III Keperawatan (70%) dan sebagian besar memiliki lama kerja < 5 tahun (60,2%).
2. Stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang sebagian besar adalah dalam kategori stres kerja sedang (60,2%).
3. Konflik peran ganda perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang sebagian besar adalah dalam kategori tinggi (64,5%).
4. Dukungan sosial perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang sebagian besar adalah dalam kategori rendah (52,7%).
5. Ada hubungan yang bermakna antara konflik peran ganda dengan stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang dengan nilai $p < \alpha$ ($p = 0,005$) dan didapatkan nilai $OR = 3,891$.
6. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan stres kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Rasidin Padang dengan nilai $p < \alpha$ ($p = 0,002$).

